

ABSTRAK

Pernikahan dini memiliki banyak dampak negatif dari segi kesehatan. Tetapi kenyataannya di Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan masih banyak remaja putri yang melakukan pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini pada remaja putri di Desa Bator.

Desain penelitian ini adalah deskriptif, dengan populasi semua remaja putri yang melakukan pernikahan dini di Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan sebanyak 32 orang. Dan dengan sampel sebanyak 32 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner dan cara pengumpulan data dengan wawancara. Hasil analisa data disajikan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (55%) remaja putri di Desa Bator melakukan pernikahan dini. Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan dini pada remaja putri di Desa Bator adalah faktor adat budaya (53%), faktor ekonomi (25%), faktor pendidikan (12,5%), hamil sebelum menikah (9,4%), dan media massa (0%).

Simpulan dari penelitian ini adalah faktor adat budaya merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pernikahan dini di Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Sedangkan faktor yang tidak berpengaruh terhadap pernikahan dini adalah media massa. Untuk itu diharapkan Kepala Desa dan tenaga kesehatan di Desa Bator dapat bekerja sama dengan tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam hal memberikan informasi kesehatan, sehingga kejadian pernikahan dini di Desa Bator dapat berkurang.

Kata kunci : Pernikahan dini.